

ABSTRAK

Film adalah sebuah gambar hidup yang ditemukan pada awal tahun 1900 hingga berkembang dengan pesat seperti sekarang. Banyak genre film yang ada hingga saat ini, film bukan hanya sebagai hiburan namun telah berkembang kegunaannya seperti sebagai media berargumentasi, edukasi, dan juga dakwah. Dalam konteksnya, berdakwah tidak semata-mata dilakukan dibelakang mimbar saja, namun bisa menggunakan media film. Film 'My Name is Khan' adalah film Bollywood yang bergenre Islami yang diproduksi 2010 silam dan disutradarai oleh Karan Johar. Film ini sarat akan pembelajaran agamis, film ini menceritakan hal tabu dan tindakan rasisme yang menjadi stereotip masyarakat dunia mengenai Islam dan seorang muslim. Representasi sebuah toleransi yang mengakar akibat adanya sebuah rasisme kepada Islam juga sangat disorot dalam film ini. Oleh karena itu film ini sangat relevan bila mengangkat tentang toleransi baik itu toleransi beragama, ras maupun budaya yang akan di analisa menggunakan metode komunikasi analisis semiotika. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui dan memahami pesan toleransi , sehingga dilakukanlah analisis semiotik tersebut untuk mengkaji representasi toleransi yang terkandung dalam film ini sehingga jelas dan tidak mengundang salah pandangan (*missed-perception*) yang nantinya dapat menyelewengkan arti. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dibidang perfilman dan keislaman bagi pengembangan Ilmu Dakwah pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Komunikasi dan Penyiaran Islam yang cukup relevan dalam pembahasan materi dan objek. Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara maupun tulisan yang mempresentasikan toleransi sebagai bentuk dakwah *biil hal* yaitu bentuk toleransi yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan bermasyarakat.